

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data nilai factor internal yaitu 3,024 diperoleh dari total penjumlahan skor(bobot item x rating) faktor kekuatan dan kelemahan mahasiswa .Nilai 3,024 memiliki arti nilai tersebut tinggi dengan penilaian skala likert.Nilai kekuatan paling tinggi terdapat pada poin mampu memberikan kesempatan banyak kepada peserta didik untuk bertanya,mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik yang lain, dengan bobot 3,548 dan bobot item 0,097.Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk memberikan kesempatan banyak kepada peserta didik untuk bertanya,mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik yang lain.Nilai kelemahan tertinggi terdapat pada poin belum bisa mengkomunikasikan informasi baru (materi tambahan) sesuai dengan tingkat kemampuan belajar peserta didik dengan bobot 2,256 dan bobot item 0,062.Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang mampu mengkomunikasikan informasi baru (materi tambahan) sesuai dengan tingkat kemampuan belajar peserta didik

2. Hasil analisis faktor eksternal yaitu 2,83 diperoleh dari total penjumlahan skor (bobot item x rating) faktor peluang dan ancaman mahasiswa. Nilai 2,83 memiliki arti nilai tersebut cukup dengan penilaian skala likert. Nilai peluang tertinggi terdapat pada poin adanya beberapa mata kuliah yang membekali calon guru untuk memahami pembuatan RPP yang sesuai dengan kurikulum dengan bobot 3,585 dan bobot item 0,08. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peluang dalam memahami kompetensi pedagogik yaitu dari adanya beberapa mata kuliah yang membekali calon guru untuk memahami pembuatan RPP yang sesuai dengan kurikulum. Nilai ancaman tertinggi terdapat pada poin maraknya penyalahgunaan AI yang mengancam aktivitas membaca buku, dengan bobot 3,341 dan bobot item 0,08. Hal ini menunjukkan bahwa ancaman yang dihadapi oleh mahasiswa adalah maraknya penyalahgunaan AI yang mengancam aktivitas membaca buku.
3. Hasil analisis data mengenai posisi mahasiswa menggunakan analisis SWOT yaitu Matriks Internal Eksternal (IE) menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan berada dalam fase Stabil. Dengan nilai factor internal 3,024 dan factor eksternal 2,83.
4. Strategi yang cocok diterapkan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan adalah dengan menggunakan strategi SO (Strengths Opportunities). Strategi SO dilakukan dengan

memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman kompetensi pedagogik dengan cara :

- 1) Mengikuti dan memantau program pengenalan diri siswa untuk mengenali karakteristik setiap peserta didik.
- 2) Memanfaatkan teknologi yang ada untuk mencari metode pembelajaran yang lebih menarik perhatian peserta didik
- 3) Mengikuti mata kuliah atau pembelajaran yang dapat membimbing dalam pembuatan RPP
- 4) Menyiapkan alat bantu mengajar berupa audio/visual untuk memacu semangat dan interaksi peserta didik
- 5) Membimbing dan menyertakan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diminati
- 6) Menyajikan materi yang memacu peserta didik untuk berargumen sehingga terjalin interaksi yang searah antara calon guru dan peserta didik ataupun sesama peserta didik lainnya.
- 7) Selalu melaksanakan pre test dan posttest disetiap pertemuan dan membuat laporan perkembangan nilai siswa setiap pertemuan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemahaman kompetensi pedagogic mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan. Peneliti memberi saran dan

masuk sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dimasa depan.Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai calon tenaga pendidik diharapkan untuk mengikuti program resmi yang diberikan oleh Kementrian Pendidikan berupa kegiatan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik seperti program Kampus Mengajar guna untuk mempersiapkan diri untuk terjun kelapangan persekolahan.
2. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai calon tenaga pendidik diharapkan untuk memantau dan mengikuti kegiatan webinar atau *worskhop* yang dibuat oleh Kemendikbud seperti Webinar IKM Kemendikbudristek untuk meningkatkan pemahaman dalam implementasi kurikulum.
3. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai calon tenaga pendidik harus mengikuti pelatihan pelatihan baik berbasis online ataupun offline untuk meningkatkan kapasistas mengajar seperti pelatihan berbasis online yaitu skill academy by ruang guru untuk melatih dalam pengembangan rencana belajar,dan manajemen kelas. Pelatihan offline berupa pelatihan *public speaking* untuk melatih dalam menyampaikan materi pelajaran dikelas.Pelatihan ice breaking pembelajaran untuk membuat kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
4. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai calon tenaga pendidik diharapkan semakin meningkatkan dan mempertahankan kemampuan untuk memberikan kesempatan banyak kepada peserta didik untuk bertanya,mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik yang lain

sehingga proses penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik semakin terlaksana

5. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai calon tenaga pendidik diharapkan mampu untuk mencari dan menggunakan strategi atau alternatif lain untuk menyampaikan informasi baru atau materi kepada peserta didik lebih kreatif untuk menarik perhatian peserta didik dan menghilangkan kebosanan peserta didik dalam menerima materi.
6. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi diharapkan dapat memanfaatkan peluang yang ada selama mengikuti perkuliahan seperti menguasai dan memahami materi dari mata kuliah yang berhubungan dengan perancangan RPP sesuai dengan kurikulum.
7. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi diharapkan mengikuti kegiatan literasi digital guna menguasai dan memanfaatkan perkembangan teknologi seperti perkembangan AI untuk lebih mengkreasikan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.